

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan berkaitan dengan kondisi profitabilitas dan dengan manfaat berkoperasi bagi anggota, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil perkembangan laporan rugi laba pada unit susu KUD Sarwa Mukti penjualan, Harga pokok produksi terutama pada komponen biaya bahan baku yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, biaya usaha fluktuatif cenderung naik, dan perkembangan pendapatan lain-lain cenderung mengalami penurunan . Selain itu dilihat dari laporan rugi laba unit waserda penjualan , HPP, biaya usaha dan pendapatan lain-lain mengalami fluktuatif
2. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas pada KUD Sarwa Mukti adalah rendahnya *profit margin*. Rendahnya *profit margin* disebabkan SHU yang tidak sebanding dengan besarnya penjualan, hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan terlalu tinggi khususnya biaya unit susu, juga tingginya harga pokok penjualan khususnya pembelian barang KUD Sarwa Mukti. Dan dilihat dari *operating asset turnover* yang rendah disebabkan karena komponen perputarannya seperti: perputaran kas yang lambat disebabkan rata-rata kas yang membesar tidak dapat diputarkan karena adanya unit usaha yang di hapus oleh KUD Sarwa Mukti, selanjutnya perputaran piutang yang tidak efektif karena hanya berputar 1x perputaran dalam setahun karena adanya piutang tak tertagih , dan yang terakhir perputaran persediaan

3. yang di dominan oleh unit usaha susu perah seharusnya berputar 2 hari akan tetapi KUD Sarwa Mukti berputar 4 hari sehingga banyaknya persediaan susu sapi perah yang tersedia rusak atau basi dan tidak dapat dijual.
4. Dapat diketahui bahwa anggota KUD Sarwa Mukti telah mendapatkan manfaat ekonomi yang dirasakan anggota baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung yang di rasakan anggota yaitu harga susu dari hasil produksi anggota yang dibeli koperasi cukup tinggi dibanding pesaing, kualitas barang di waserda lebih baik dibanding pesaing karena koperasi berusaha mencari distributor barang dengan kualitas barang yang bagus, dan variasi barang yang tersedia berdasarkan kebutuhan anggota. Sedangkan untuk manfaat ekonomi tidak langsung yaitu berupa sisa hasil usaha (SHU).
4. Upaya-upaya untuk mengatasi rendahnya tingkat profitabilitas dan meningkatkan manfaat berkoperasi.
 - a. Sebaiknya koperasi harus meningkatkan pendapatannya dengan meminimalisir biaya yang dikeluarkan, karena mengingat biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya terutama pada unit susu cenderung meningkat hal ini dilakukan agar memperoleh kinerja keuangan yang baik dimasa mendatang demi kemajuan koperasi. Dengan cara menekan biaya tinggi pada umum administrasi dan biaya usaha .
 - b. Selain itu harus meminimalkan HPP unit susu pada komponen biaya bahan baku dan HPP unit waserda pada komponen pembelian barang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti kepada KUD Sarwa Mukti, yaitu :

1. Koperasi harus memperhatikan partisipasi anggota baik dalam permodalan maupun transaksi anggota kepada koperasi. Apabila partisipasi anggota meningkat, maka pendapatan koperasi juga akan meningkat, sehingga tujuan koperasi dapat tercapai dengan baik.
2. Koperasi harus melakukan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan atau melakukan penghematan biaya-biaya karena dengan biaya yang semakin kecil maka laba akan meningkat, terutama biaya umum administrasi yaitu Biaya Kesejahteraan Tunjangan Hari Raya (THR), Penyusutan Inventaris, Biaya Rapat Anggota Tahunan. Selain itu biaya usaha yang tinggi pada biaya ongkos angkut susu, listrik mesin colling dan gaji opr uang lembur karyawan.
3. Koperasi harus mampu merencanakan anggaran biaya yang akan digunakan untuk periode selanjutnya, serta harus mampu merencanakan biaya-biaya yang mungkin tidak terduga untuk kondisi-kondisi tertentu.

Untuk meningkatkan efisiensi biaya dapat dilakukan dengan cara menganalisis pengeluaran-pengeluaran yang telah dilakukan dan kemungkinan biaya-biaya yang masih dapat ditekan seefisien mungkin agar pendapatan tahun yang akan datang meningkat dan stabil dengan pengeluaran biaya seefisien mungkin